

**PEMBINAAN OLAHRAGA TARUNG DERAJAT
DI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AEM RINANDA
NIM 17716**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBINAAN OLAHRAGA TARUNG DERAJAT DI KOTA SAWAHLUNTO

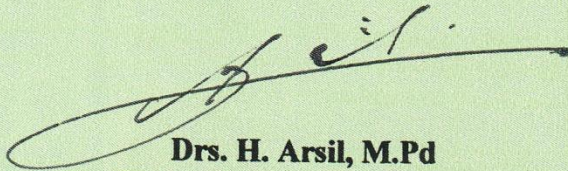
Nama : Aem Rinanda
NIM : 17716
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 13 Mei 2014

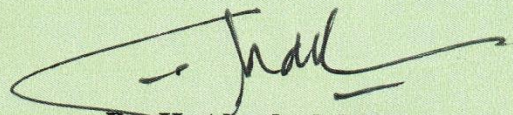
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

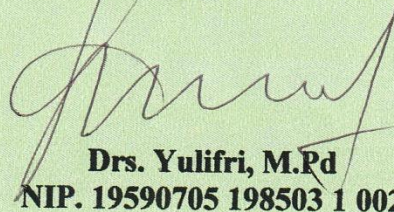


Drs. H. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002



Dr. H. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

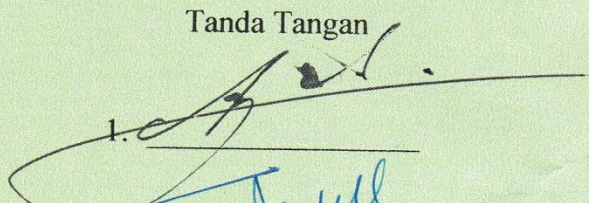
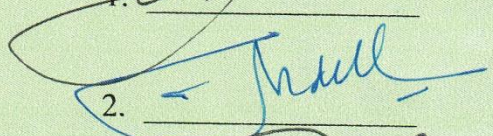
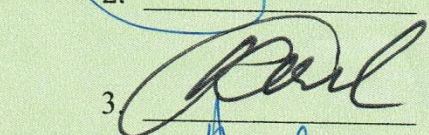
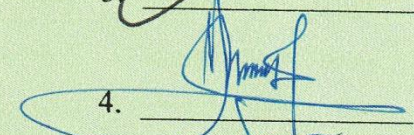
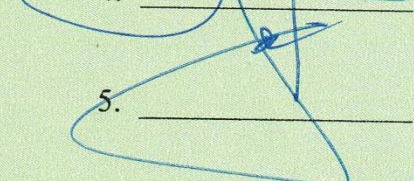
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

PEMBINAAN OLAHRAGA TARUNG DERAJAT DI KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Aem Rinanda
NIM : 17716
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Arsil, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. H. Alnedral, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Erizal N, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Yaslindo, MS	4. 
5. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, Juni 2014



Aem Rinanda
NIM. 17716/2010

ABSTRAK

Aem Rinanda: Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Kota Sawahlunto

Masalah dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Kota Sawahlunto.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah atlet Tarung Derajat Satlat SMK N 2 Kota Sawahlunto yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menghasilkan informasi yang objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian masing-masing variabel yaitu: 1) Motivasi Atlet terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto adalah sebesar 84,67% dengan klasifikasi baik, 2) Keadaan Pelatih terhadap Pembinaan olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto adalah sebesar 84,09% dengan klasifikasi baik, 3) Sarana dan Prasarana terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto adalah sebesar 80,80% dengan klasifikasi baik , 4) Mekanisme Organisasi terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto adalah sebesar 87,00% dengan klasifikasi baik. Secara keseluruhan Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Kota Sawahlunto dengan tingkat pencapaian 84,14% klasifikasi **Baik**.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **”Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Kota Sawahlunto”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan kekhilafan dalam skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada pembaca penulis mengharapkan semoga apa yang penulis berikan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang memberikan kemudahan dalam segala urusan akademik.

3. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku pembimbing I, sekaligus sebagai Penasehat Akademik dan Dr. H. Alnedral, M.Pd sebagai pembimbing II sekaligus Ketua dan Dewan Pelatih Olahraga Tarung Derajat Sumatera Barat.
4. Dr. Erizal N, M.Pd, Drs. Yaslindo, MS, Dra. Pitnawati, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran selama penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayahanda Almasrul dan Ibunda Meri Darma Yanti serta Adik dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materi hingga selesainya penulisan ini.
7. Novriadi Chandra selaku pelatih, para pengurus organisasi Tarung Derajat Kota Sawahlunto, atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto, kang Rici dan para senior lainnya serta teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	9
1. Olahraga Tarung Derajat	9
2. Pembinaan Olahraga	15
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36

D. Defenisi Operasional	37
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Pengembangan Instrumen	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	42
1. Motivasi Atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto	42
2. Keadaan Pelatih Tarung Derajat Kota Sawahlunto	43
3. Sarana dan Prasarana Tarung Derajat Kota Sawahlunto	45
4. Mekanisme Organisasi Tarung Derajat Kota Sawahlunto	46
5. Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Kota Sawahlunto	47
B. Pembahasan	49
1. Motivasi Atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto	49
2. Keadaan Pelatih Tarung Derajat Kota Sawahlunto	50
3. Sarana dan Prasarana Tarung Derajat Kota Sawahlunto	51
4. Mekanisme Organisasi Tarung Derajat Kota Sawahlunto	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel Penelitian	37
2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Atlet	42
3. Distribusi Frekuensi Variabel Keadaan Pelatih	44
4. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Dan Prasarana	45
5. Distribusi Frekuensi Variabel Mekanisme Organisasi.....	46
6. Distribusi Frekuensi Pembinaan Olahraga.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Struktur Organisasi.....	31
2. Skema Kerangka Konseptual	35
3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Atlet	43
4. Distribusi Frekuensi Variabel Keadaan Pelatih	44
5. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Dan Prasarana	46
6. Distribusi Frekuensi Variabel Mekanisme Organisasi.....	47
7. Distribusi Frekuensi Pembinaan Olahraga.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Angket Penelitian	60
2. Uji Coba Angket Penelitian	62
3. Data Hasil Uji Coba Angket Penelitian	66
4. Analisis Validitas Hasil Uji Coba Angket Penelitian	69
5. Validitas Uji Coba Instrumen.....	70
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	72
7. Angket Penelitian Setelah Ujicoba.....	74
8. Data Hasil Penelitian Setelah Uji Coba	78
9. Tabel Nilai-nilai “r” Product Momen	80
10. Dokumentasi Penelitian	81
11. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional diarahkan untuk menjadikan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai subyek maupun sebagai obyek dari pembangunan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pembinaan generasi melalui olahraga yang terarah dan terorganisir sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI Pasal 20 ayat 5, sebagai berikut:

Untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dapat mengembangkan; (1) perkumpulan olahraga; (2) pusat penelitian dan pengembangan IPTEK keolahragaan; (3) sentral pembinaan olahraga prestasi; (4) pendidikan dan kepelatihan dan tenaga keolahragaan; (5) sarana dan prasarana olahraga prestasi; (6) sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga; (7) sistem informasi keolahragaan; (8) melakukan uji coba kemampuan prestasi, olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa kontribusi olahraga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka kegiatan olahraga yang dilaksanakan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, akan tetapi agar masyarakat Indonesia dapat memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani serta mempunyai

prestasi optimal dalam olahraga. Menurut Suharno (1993:1) menyatakan bahwa:

Ilmu yang dibutuhkan untuk pembinaan olahraga agar prestasi dapat dicapai dengan baik adalah fisiologi, psikologi, anatomi, kinesiologi, dan ilmu pelatihan yang sifatnya spesifik seperti, didaktik dan metodik pelatihan yang relevan, sehingga dari ilmu-ilmu ini semua potensi motivasi atlet dapat berkembang dengan baik. Pembinaan yang baik harus didukung ilmu-ilmu yang relevan.

Usaha untuk menciptakan atlet yang berprestasi dibutuhkan latihan, kompetisi yang banyak dan pengorbanan, baik dari atlet sendiri maupun orang-orang yang terlibat langsung dengan kegiatan latihan. Faktor-faktor yang menunjang pencapaian prestasi tersebut diantaranya program latihan (jangka panjang dan jangka pendek), adanya perencanaan latihan yang terarah dan mantap dari pelatih yang menanganinya, serta kompetisi-kompetisi yang sering diikutinya, tanpa adanya perencanaan latihan, program latihan dan kompetisi maka arah dan tujuan yang diberikan juga tidak bisa dikontrol dan dievaluasi, karena perencanaan, dan program latihan dengan pelaksanaan yang terkontrol dan evaluasi merupakan mata rantai dalam kegiatan latihan dan prestasi.

Didalam pembinaan suatu cabang olahraga, dibutuhkan suatu perkumpulan olahraga yang mempunyai mekanisme organisasi yang baik, pelatih yang berkualitas, dengan adanya sertifikat sebagai pelatih, motivasi dan bakat atlet serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2: “Pembinaan dan

pengembangan meliputi pengolahraga, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan”.

Berdasarkan kutipan di atas memperjelas bahwa untuk mendapat prestasi sangat diperlukan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terkecuali olahraga seni ilmu bela diri Tarung Derajat yang merupakan perpaduan sinergis antara aspek olahraga, seni dan ilmu beladiri dengan mengutamakan kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian, dan keuletan manusia yang bersumber dari otot, otak dan nurani. Tumbuh dan berkembangnya olah raga seni ilmu pembelaan diri Tarung Derajat melalui serangkaian proses yang meliputi pendidikan, pelatihan, pemahaman, penguasaan, dan pengabdian sejalan dengan cipta, rasa dan karsa serta melalui pengalaman hidup dan renungan kehidupan.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan ilmu olahraga Tarung Derajat membentuk Satuan Latihan (Satlat). Setiap Satlat dipimpin oleh anggota dewan pelatih yang ditunjuk oleh Perguruan Pusat Olahraga Tarung Derajat. Satlat telah didirikan diberbagai tempat mulai tingkat provinsi, Kota/ Kabupaten, perkumpulan –perkumpulan di TNI, POLRI, Universitas, dan Sekolah. Selain pusat perguruan olahraga Tarung Derajat mempunyai induk organisasi yang berada dibawah naungan Koni Pusat sejak tahun 1997 sebagai salah satu top organisasi atau cabang olahraga, organisasi ini bernama Keluarga Olahraga Tarung Derajat (Kodrat).

Olahraga Tarung Derajat merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, olahraga ini menuntut stamina, kekuatan, daya tahan tubuh yang kuat

dan gerakan yang cepat. Oleh sebab itu, Atlet Tarung Derajat harus melakukan latihan yang teratur dan berkesinambungan, sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu Satuan Latihan (Satlat) sangat diperlukan dalam wadah pembinaan Olahraga Tarung Derajat. Alnedral (2011:10): menyatakan bahwa:

Satuan Latihan adalah pelaksana organisasi yang melaksanakan latihan-latihan Olahraga Tarung Derajat oleh anggota organisasi yang dalam pelaksanaan latihan dan pengembangan ilmu dibina oleh Sang Guru Olahraga Tarung Derajat melalui “KAWAH DERAJAT BANDUNG” sebagai pusat olahraga Tarung Derajat.

Pembinaan olahraga tarung derajat dapat dikatakan berjalan dengan baik dan optimal, apabila pembinaan yang dilakukan tersebut dapat berlangsung secara berkesinambungan. Pembinaan atlet harus dimulai dari usia dini sampai dewasa, melaksanakan rekrut atlet yang konsisten, atlet yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi, pelatih yang professional memiliki kemampuan yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, serta struktur organisasi yang jelas. Pengurus organisasi maupun pengurus cabang (Pengcab) Persatuan Olahraga Tarung Derajat sendiri yang bekerja tanpa pamrih dengan semangat olahraga yang pantang menyerah.

Kota Sawahlunto adalah salah satu kota yang ada di Sumatera Barat yang sudah lama ada Satlat tempat latihan yaitu sejak tahun 2003, secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap kemajuan pembinaan olahraga Tarung Derajat. Semestinya pembinaan olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto berjalan dengan baik dan lancar. Namun kenyataannya pembinaan olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto kurang berjalan maksimal

sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari menurunnya prestasi atlet dari tahun ke tahun. Pada porprov di Kabupaten Sijunjung tahun 2006 Atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto mendapat 3 medali emas, 4 medali perak, dan 1 medali perunggu, kemudian pada porprov tahun 2010 di Kabupaten Agam Atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto mendapat 1 medali emas, 0 perak, 2 perunggu, dan seterusnya pada porprov di Kabupaten Lima Puluh Kota Atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto mendapat medali 0 emas, 3 perak, dan 1 perunggu.

Hal di atas dikarenakan pembinaan olahraga Tarung Derajat itu sendiri mengalami kendala, sehingga tidak berjalan secara maksimal, yang diduga kurangnya perhatian PB. kodrat, sehingga membuat motivasi atlet kurang optimal untuk mencapai prestasi tinggi. Kemudian motivasi atlet yang kurang maksimal juga dapat menjadi penghambat terciptanya atlet yang berpotensi dan dapat mempengaruhi kualitas pembinaan itu sendiri, dan yang tak kalah pentingnya adalah keadaan pelatih yang kurang berkualitas, baik dalam melatih maupun dalam menyajikan program latihan. Keadaan pelatih yang kurang berkualitas tidak akan mampu memilih dan menciptakan metode latihan yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran latihan.

Di samping itu, pengurus organisasi yang diharapkan menjadi tumpuan dalam pembinaan berperan kurang maksimal. Sehingga kegiatan seperti latihan, pertandingan, administrasi, pendanaan, perlengkapan dan konsumsi menjadi terkendala. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurang memenuhi standar juga menjadikan pembinaan menjadi terhalang. Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana pembinaan Olahraga Tarung

Derajat di Kota Sawahlunto, meskipun belum berjalan secara maksimal dengan harapan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan tersebut dan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembinaan itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terlihat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan atlet olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto.

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Motivasi Atlet.
2. Keadaan Pelatih.
3. Sarana dan Prasarana
4. Mekanisme Organisasi.
5. Perhatian PB.Kodrat Sumbar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingatluasnya permasalahan yang diuraikan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Maka, penelitian ini hanya terbatas pada beberapa faktor saja, yaitu:

1. Motivasi Atlet.
2. Keadaan Pelatih.
3. Sarana dan Prasarana
4. Mekanisme Organisasi.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka secara operasional permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Motivasi Atlet terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana Keadaan Pelatih terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana Sarana dan Prasarana terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto?
4. Bagaimana Mekanisme Organisasi terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto?
5. Bagaimana Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menjelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Motivasi Atlet terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto .
2. Untuk mengetahui Keadaan Pelatih terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto .
3. Untuk mengetahui kelengkapan Sarana dan Prasarana terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto .
4. Untuk mengetahui Mekanisme Organisasi terhadap Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto.
5. Untuk mengetahui Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis, guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca dan perpustakaan FIK UNP.
3. Pembina/ Pelatih Olahraga Tarung Derajat, sebagai bahan masukan dan pertimbangan menentukan atau memilih para atlet untuk dibina Untuk berprestasi khususnya dalam cabang Olahraga Tarung Derajat.
4. Untuk pengurus Tarung Derajat Kota Sawahlunto

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Kota Sawahlunto”, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi atlet

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan motivasi atlet Tarung Derajat di Kota Sawahlunto dari 15 responden, tingkat pencapaian dengan klasifikasi Baik.

2. Keadaan pelatih

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan keadaan pelatih Tarung Derajat di Kota Sawahlunto dari 15 responden, tingkat pencapaian dengan klasifikasi Baik.

3. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana Tarung Derajat di Kota Sawahlunto dari 15 responden, tingkat pencapaian dengan klasifikasi Baik.

4. Mekanisme organisasi

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan mekanisme organisasi Tarung

Derajat di Kota Sawahlunto dari 15 responden, tingkat pencapaian dengan klasifikasi Baik.

5. Proses Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto memperoleh tingkat pencapaian dengan klasifikasi Baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Walaupun motivasi atlet Tarung Derajat Kota Sawahlunto tergolong baik, maka atlet harus mengasa dan menjaga kemampuannya dengan berlatih lebih giat lagi agar bisa mendapatkan prestasi yang lebih baik, selain itu untuk lebih meningkatkan lagi kemampuannya, para atlet harus menambah latihan mandiri dan tidak hanya mengharapkan latihan yang di berikan pelatih.
2. Disarankan kepada pelatih Kodrat Kota Sawahlunto untuk mempertahankan dan meningkatkan pembinaan yang sudah baik ini untuk kedepannya akan lebih baik lagi .
3. Disarankan kepada PB. Kodrat Kota Sawahlunto untuk lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana baik dari kuantitas maupun kualitasnya.
4. Kepada PB. Kodrat Kota Sawahlunto untuk berperan lebih aktif lagi dalam mendukung pembinaan yang sudah baik ini agar pembinaan bisa lebih baik lagi, dengan cara memantau setiap pembinaan yang berlangsung secara kontiniu.

5. Penelitian ini hanya terbatas pada Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Kota Sawahlunto. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. 2007. *Pengembangan Ilmu Olahraga Seni Beladiri Tarung Derajat di Pengda*. Padang: Kodrat Sumbar
- _____. 2011. *Kawah Drajat Sumbar*. Padang: Kodrat Sumbar
- Asril B. 1987. *Pembinaan Olahraga Prestasi*. Padang: FPOK IKIP
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Pendidikan
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jogyakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Pendidikan.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jogyakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Pendidikan.
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: FIK UNP
- Madju Dharyanto. 2009 *Depdiknas buku III*: Jakarta
- Achmad Dradjat. *Pusat Pembinaan Moral dan Mental*. Bandung: Kawah Derajat.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Program Pasca Sarjana UNP
- Singgih D. Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Program Pasca Sarjana UNP
- Zulkifli Hasan. 2013. *Aturan Pokok Perguruan Pusat Tarung Derajat*. Bandung
- Nazarudin.2010. *"Pembinaan Atlet Sepakbola Usia Dini Gugus IV Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan"*.(skripsi) Padang: FIK UNP
- Panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi.2010. Padang: Kementerian Pendidikan Nasional UNP
- Sumantri.2011. *"pembinaan olahraga tinju di sasana sanjung boxing camp Kabupaten Sijunjung"*.(skripsi) Padang: FIK UNP
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2007. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.